

ABSTRAK

Gagasan republik pada dasarnya merujuk pada bentuk pemerintahan yang menekankan prinsip kedaulatan rakyat, keadilan sosial, dan kebebasan. Dalam pemikiran Tan Malaka, gagasan republik tidak hanya sekadar struktur politik, tetapi juga sebuah visi untuk menciptakan masyarakat yang egaliter dan bebas dari penindasan. Sebagai seorang tokoh revolusioner, Tan Malaka menawarkan konsep republik yang berakar pada nilai-nilai sosialisme dan anti-kolonialisme yang menjadi dasar perjuangannya. Berdasarkan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gagasan republik dalam pemikiran Tan Malaka melalui analisis terhadap karya-karyanya, seperti *Naar de Republiek Indonesia* sebagai sumber data utama penelitian dan buku, jurnal serta artikel sebagai sumber data sekunder. Dengan menggunakan konsep republik dari Plato sebagai teori utama dan metode hermeneutik, penelitian ini berusaha memahami lebih dalam pemikiran Tan Malaka. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, serta validasi data dilakukan melalui observasi persisten (*persistent observation*) untuk memastikan keandalan dan kedalaman temuan. Hasil penelitian Konsep republik ideal Tan Malaka adalah visi radikal dan holistik yang berakar pada materialisme dialektika, sosialisme, dan anti-kolonialisme, menghendaki "Merdeka 100%" yang mencakup pembebasan dari penjajahan fisik, ketergantungan ekonomi dan politik asing, serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat. Ia mengusulkan republik federasi dengan kedaulatan rakyat sejati, mengkritik sistem parlementer liberal yang rentan terhadap dominasi kapitalis, dan menganjurkan negara yang dikelola "organisasi tunggal" dengan kontrol langsung oleh pekerja. Aksi massa dianggap sebagai pilar fundamental revolusi. Secara ekonomi, Tan Malaka memimpikan negara sosialis melalui nasionalisasi alat produksi vital dan redistribusi tanah untuk kesejahteraan kolektif dan masyarakat tanpa kelas. Ia juga mengadvokasi hak-hak politik penuh bagi laki-laki dan perempuan, perlindungan buruh dan petani, serta pemisahan gereja dan negara. Pendidikan memegang peran sentral sebagai alat pembebasan, gratis, wajib, dan berbasis kepentingan nasional untuk memberdayakan massa serta membentuk individu yang cerdas, berkehendak kuat, dan berempati

Kata Kunci: Tan Malaka, Gagasan Republik, Pemikiran Politik

ABSTRACT

The idea of a republic essentially refers to a form of government that emphasizes the principles of popular sovereignty, social justice, and freedom. In Tan Malaka's thought, the concept of a republic is not merely a political structure, but also a vision to create an egalitarian society free from oppression. As a revolutionary figure, Tan Malaka proposed a republican concept rooted in the values of socialism and anti-colonialism, which became the foundation of his struggle. Based on this issue, this study aims to examine the idea of the republic in Tan Malaka's thought through an analysis of his works, such as Naar de Republiek Indonesia, as the primary data source for the research. By using the concept of the republic from Plato as the main theory and employing a hermeneutic method, this research seeks to gain a deeper understanding of Tan Malaka's ideas. Data collection is carried out through literature study, while data validation is performed through persistent observation to ensure the reliability and depth of the findings. Tan Malaka's ideal concept of a republic is a radical and holistic vision rooted in dialectical materialism, socialism, and anti-colonialism. He advocated for "100% Independence," which encompasses not only freedom from physical subjugation but also absolute liberation from foreign economic and political dependence, and the realization of social justice for all people, especially the murba (common people). He proposed a federal republic with true popular sovereignty. He criticized the liberal parliamentary system, which he believed was vulnerable to capitalist dominance and detached from the people's interests. Instead, he advocated for a state managed by a "single organization" with direct control by workers. Mass action was considered a fundamental pillar of the revolution. Economically, Tan Malaka envisioned a socialist state through the nationalization of all vital means of production and land redistribution for collective welfare and a classless society. He also advocated for full political rights for both men and women, comprehensive protection for laborers and farmers, and the separation of church and state. Education held a central role as a tool for liberation, being free, compulsory, and nationally-oriented, aimed at empowering the masses and fostering intelligent, strong-willed, and empathetic individuals.

Keywords : Tan Malaka, Idea of Republic, Political thought,